

ABSTRAK

Nurul Huda, 2022. *Meningkatkan Kemampuan Berbicara dengan Metode Bermain Peran Pada Anak Kelompok A di TK Melati Desa Guntung Papuyu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (I) Ika Irayana, S.Pd.I, M.Pd. (II) Drs. H. Samdani, M.Fil.I.

Kata Kunci: Berbicara, kemampuan, metode bermain peran

Penelitian ini dilatar belakangi oleh upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak dimana anak belum mampu berbicara dengan baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kemampuan berbicara dengan metode bermain peran pada anak kelompok A di TK Melati Guntung Papuyu dan apakah dengan metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A di TK Melati Guntung Papuyu.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak usia 4-5 tahun kelompok A di TK Melati Guntung Pauyu yang berjumlah 15 anak. Objek yang diteliti adalah meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan metode bermain peran. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif untuk pemaknaan dalam proses sebelum dan sesudah tindakan. Pendekatan kuantitatif untuk menghitung rata hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara dengan metode bermain peran pada anak kelompok A di TK Melati Guntung Papuyu dilihat dari aktivitas guru diperoleh data terjadinya peningkatan aktivitas guru, yaitu pada siklus I angka ketuntasannya baru mencapai angka 72,50 % dan pada siklus II persentase 90% dengan kategori sangat baik. Pada aktivitas anak, juga terjadi peningkatan, pada siklus I sebanyak persentase 46,67% mencapai kategori cukup aktif, dan pada siklus II dengan persentase 100% mencapai kategori sangat aktif. Sedangkan metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A di TK Melati Guntung Papuyu. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase kemampuan berbicara anak pada tiap siklus. Dalam kegiatan sebelum tindakantidak ada anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan sebanyak 7 anak atau 46,67% dan pada siklus II menunjukkan sebanyak 14 anak atau 93,33% dari 15 anak yang dikatakan tuntas.